

BAB IV

SIMPULAN

1. Penerapan Akuntansi Pendapatan di PT Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk

Penerapan akuntansi pendapatan di PT Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk telah sesuai dengan PSAK 72 tentang Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2020. Hal ini dapat dilihat pada tinjauan yang telah dilakukan penulis pada pembahasan. Terdapat lima langkah dalam proses pengakuan pendapatan dimulai dari mengidentifikasi kontrak, PT Nelly mengakui adanya kontrak ketika pihak yang terlibat saling setuju dan memenuhi kriteria yang ada pada PSAK 72, mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dimana PT Nelly telah menyerahkan barang atau jasa pada pelanggan sesuai dengan kesepakatan dalam kontrak. Kemudian menentukan harga transaksi PT Nelly menyesuaikan pengukuran pendapatan dengan mempertimbangkan beberapa hal yakni, imbalan variabel, nilai waktu uang, imbalan non-tunai, dan imbalan yang dibayarkan.

Selanjutnya mengalokasikan harga transaksi pada setiap kewajiban pelaksanaan, pada praktiknya PT Nelly dalam mengalokasikan harga transaksi berdasarkan pada harga jual berdiri sendiri relatif. Langkah terakhir adalah mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah terpenuhi, PT Nelly

mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dan pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa yang diserahkan.

Dari segi penyajian pendapatan PT Nelly telah menyesuaikan dengan ketentuan yang berlaku, dimana perusahaan akan menyajikannya sebagai asset kontrak atau liabilitas kontrak dalam laporan posisi keuangan, tergantung dari pelaksanaan kewajiban perusahaan dan pembayaran dari pelanggan.

2. Tinjauan atas Profitabilitas PT Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk

Berdasarkan tinjauan yang telah dilakukan, PT Nelly mengalami penurunan yang cukup signifikan dalam profitabilitasnya. Penurunan ini disebabkan oleh Covid-19 yang melanda dunia di awal tahun 2020 yang melemahkan perekonomian secara global.

Berdasarkan laporan keuangan perusahaan PT Nelly, penulis telah melakukan perhitungan pada empat dari tujuh rasio profitabilitas, diantaranya net profit margin, return on asset, return on equity dan return on investment. Dimana dari keempat rasio ini telah mewakili penilaian terkait profitabilitas perusahaan, yakni semua rasio tersebut mengalami penurunan dari tahun 2019 ke tahun 2020, hal ini berarti pada tahun 2020 perusahaan melemah dalam menghasilkan keuntungan.

3. Solusi PT Nelly dalam Mengatasi Dampak Pandemic Covid-19

Penurunan kinerja keuangan pada PT Nelly akibat dari Covid-19 yang melanda dunia termasuk Indonesia membuat kondisi bisnis perusahaan penuh dengan ketidakpastian. Dimana perusahaan harus mengubah sistem kerja yang

berbeda dengan sebelumnya, pelanggan yang tidak disiplin misalkan tidak membayar tagihan sesuai jatuh tempo, penurunan sewa kapal, dan lain-lain.

Namun, di tengah ketidakpastian ini PT Nelly tetap berusaha melakukan pemulihan pada kinerja perusahaan, dengan menjalankan usaha secara berkelanjutan, mempertahankan hubungan baik dengan pelanggan, menerapkan diversifikasi pelanggan, mencari pasar-pasar baru, menghemat pengeluaran, menjaga dan memelihara kondisi armada kapal dan mempelajari usaha baru dalam rangka perluasan bisnis perusahaan. Disamping itu, demi pemulihan ekonomi nasional pemerintah juga ikut berperan dalam upaya pencegahan Covid-19 melalui program vaksinasi, insentif perpajakan, kelonggaran di perbankan, PSBB, PPKM, dan sebagainya.